

Pengembangan Video Pembelajaran Pengenalan Alat Bahan, Pembuatan Spesi dan Pasangan Bata 1 Batu Pada Mata Kuliah Praktik Kerja Batu di Prodi PTSP FT UNY

Widhi Haryoko¹ dan Sumarjo²

Departemen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: ¹widhiharyoko.2018@student.uny.ac.id

²sumarjo@uny.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan media pembelajaran Praktik Kerja Batu sangat diperlukan agar pelaksanaan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan video pembelajaran pengenalan alat bahan, pembuatan spesi dan pasangan bata 1 batu. (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran menurut ahli materi, ahli media dan mahasiswa atau pengguna. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media pembelajaran pada mata kuliah Praktik Kerja Batu 1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY menggunakan metode penelitian *Research and Development* (RnD) yang beracuan pada model pengembangan yang dikembangkan oleh Thiagarajan yaitu 4D (*four-D*) dengan tahapan sebagai berikut: (1) tahap pendefinisian (*define*); (2) tahap perancangan (*design*); (3) tahap pengembangan (*develop*), dan (4) tahap penyebaran (*desseminate*). Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar penilaian dengan skala penilaian 1 sampai 5. Instrumen tersebut digunakan pada poses validasi yang dilakukan kepada ahli materi, ahli media dan mahasiswa atau pengguna. Teknik analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian pengembangan video pembelajaran ini menunjukkan bahwa: (1) pengembangan video pembelajaran dengan 4D yang pertama *Define* (pendefinisian) memperoleh data hasil analisis, *Desine* (perancangan) pengembangan data yang telah didapat, *Develop* (pengembangan) validasi hasil pengembangan, *Desseminate* (penyebaran) publikasi hasil pengembangan. (2) penelitian ini mendapatkan hasil penilaian oleh ahli materi dengan kategori layak dengan skor rata-rata 3,98, oleh ahli media dengan kategori sangat layak dengan skor rata-rata 4,50, dan oleh pengguna (mahasiswa) mendapat skor presepsi dengan 37% layak dan 63% sangat layak. Dari hasil analisis tersebut video pembelajaran layak untuk disebarluaskan.

Kata Kunci: pengembangan, video pembelajaran, alat dan bahan, pembuatan spesi, pasangan bata 1 batu.

ABSTRACT

The development of Stonework Practice learning media is very necessary to make teaching and learning more effective and efficient. The objectives of this study were: (1) to discover the process of developing a video educational introduction to materials tools, type making and construction. (2) Determine the feasibility of video-based learning media according to subject theory experts, media experts, and students or users. This paper is a research on the development of learning media in Stonework 1 Practice Course at the Department of Civil Engineering and Planning using the Research and Development (RnD) method that refers to the development model by Thiagarajan, which is 4D (four D) with phases: As follows: (1) the definition stage (definition); (2) Design (Design) stage; (3) the development (development) phase, and (4) the dissemination (desseminate) phase. In this study, the tool was in the form of a questionnaire with a rating scale from 1 to 5. The tool was used in the validation process that was conducted on matter experts, media experts, students or users. Therefore, in this study, quantitative data analysis technique was used. The results of the research on the development of this educational video show the following: (1) Develop an educational video that introduces tools and materials, sample making and masonry work to students who take the Stonework Training Course 1. (2) This research obtains evaluation results by a theory expert. With a good class with an average score of 3.98, by media experts with a very good class with an average score of 4.50, and by users (students) with an average score of 4.35 for a very high score. From the results of the analysis, educational videos deserve to be published.

Keyword: development, instructional videos, tools and materials, making specs, masonry work.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat secara tidak langsung telah memengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, ekonomi, budaya, bahkan dalam bidang pendidikan (Akbar & Noviani, 2019). Disisi lain perkembangan teknologi merupakan sebuah tantangan yang tidak bisa dihentikan dalam kehidupan manusia (Aminullah & Ali, 2020). Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, maka dalam hal ini orang yang berilmu dalam mengembangkan potensi diri harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi sebagai alat ataupun sebagai media dalam mengembangkan ilmunya (Aminullah, 2018). Dalam zaman modern dengan perkembangan sangat pesat ini pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dikesampingkan lagi. Pendidikan adalah sebuah proses pengangkatan harkat dan martabat manusia dari posisi yang rendah kepada posisi yang selayaknya, untuk dipersiapkan dirinya dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan, serta mengamalkan ajaran-ajarannya (Hadi, 2010). Adanya perguruan tinggi, memberikan harapan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Melalui pendidikan yang tinggi pemerintah juga mempersiapkan ilmu pengetahuan, teknologi serta SDM (Sumber Daya Manusia), sebagai modal agar bisa berkompetisi di tingkat nasional bahkan internasional.

Dari sisi sumber daya manusia (SDM), efisiensi (SDM) merupakan upaya wajib untuk meningkatkan daya saing industri di tingkat nasional. Semakin canggihnya perkembangan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan khususnya di dunia industri memberikan

dampak yang besar. Salah satunya pada industri konstruksi di mana untuk meningkatkan daya saingnya diperlukan profesionalisme sumber daya manusia dan teknologi konstruksi terkini. Dalam bidang industri konstruksi terutama yang ada kaitannya dengan bangunan dengan berkembangnya ilmu teknologi yang semakin pesat, semakin beragam alat, metode maupun bahan material baru. Hal ini sangat mempengaruhi bagi SDM yang ingin berkiprah di bidang industri konstruksi dan diharuskan memiliki wawasan serta pengalaman yang luas di bidangnya.

Jika harus mengacu pada dunia industri konstruksi materi dalam praktik memang memiliki jangkauan yang luas, tidak hanya di praktik kerja batu 1 saja tetapi pada mata kuliah praktik lain juga. Namun jatah waktu, tempat, biaya dan peralatan untuk mata kuliah praktik sangat terbatas, sementara itu mahasiswa diharuskan menguasai beberapa materi dasar dalam waktu yang relatif singkat. Akan tetapi realitasnya banyak mahasiswa yang dirasa sulit untuk dapat mengikuti pembelajaran teori yang sesuai dengan mata kuliah praktik. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang bisa menangani semua kesulitan serta kelemahan pada proses pembelajaran mata kuliah praktik.

Agar proses pembelajaran mahasiswa dapat dilakukan dengan baik dan lancar maka semua permasalahan yang ada harus segera diselesaikan sehingga prestasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah praktik kerja batu 1 dapat meningkat. Sebagai penunjang mata kuliah praktik dibutuhkan media pembelajaran yang informatif dan komunikatif. Contohnya dengan media pembelajaran berbasis video. Video

pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah kegiatan pembelajaran mahasiswa untuk bisa belajar lebih awal dan dosen tidak perlu menjelaskan materi berulang.

METODE

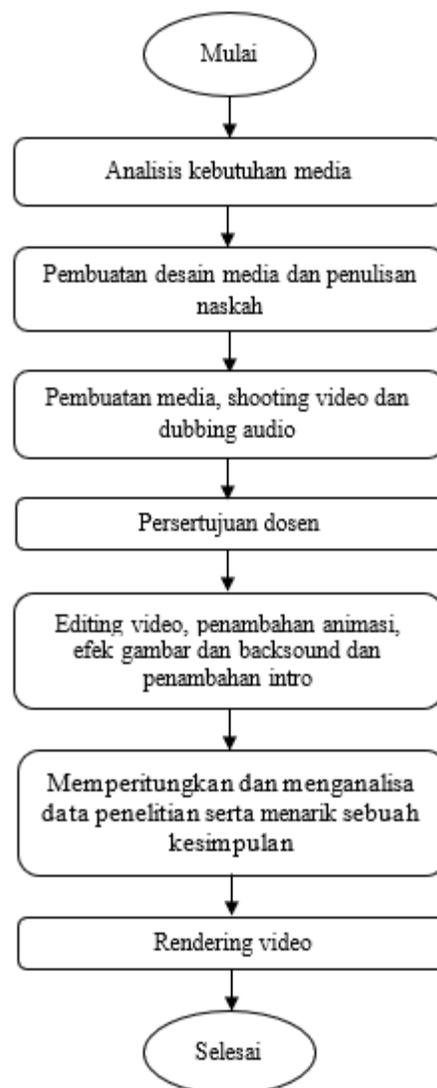
Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan. Produk hasil penelitian ini kemudian dilakukan pengujian mutu hasil menggunakan metode eksperimen untuk menguji kelayakan dari produk yang dihasilkan (Sudjana, 2006: 164). Prosedur pengembangan yang digunakan di penelitian ini merupakan model 4D, model ini merupakan model pengembangan yang diutarakan Thiagarajan, dkk (1974). Model 4D antara lain : *Define, Design, Develop, Dessiminate*.

1. Define

Tahap ini adalah tahap pendefinisian pengembangan dengan kesesuaian pengguna. Ada beberapa kegiatan dalam tahap ini yaitu wawancara, perumusan tujuan, analisis kebutuhan media, analisis materi dan model pengembangan media

2. Design

Peneliti membuat rancangan produk pengembangan, penelitian ini mengembangkan produk media pembelajaran berbasis video. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu merancang materi, perancangan audio, dan perancangan video. Perancangan materi dikonsultasikan ke ahli materi, serta perancangan audio, dan perancangan video dikonsultasikan ke ahli media.



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

3. Develop

Tahap ini melakukan uji kelayakan produk pengembangan. Melakukan validasi terlebih dahulu ke dosen ahli materi dan ahli media dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari produk pengembangan video sebelum dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Tahap uji kelayakan dilakukan terdiri dari 30 mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY dengan mengisi

angket setelah menonton produk pengembangan video.

4. *Dessiminate*

Penyebarluasan dilakukan ke lebih banyak lagi mahasiswa JPTSP UNY dengan menggunakan *google drive*. Serta diunggah ke *youtube*.

Teknik pengumpulan data adalah langkah primer dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data haruslah akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket digunakan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data meliputi angket penilaian media pembelajaran berbasis video. Angket diuji kelayakannya oleh responden dan diisi oleh tim ahli berupa ahli materi dan ahli media.

b. Literatur

Literatur yang dikumpulkan berupa literatur yang isinya mengenai aspek-aspek pengembangan media pembelajaran berbasis video. Dalam penelitian ini literatur yang digunakan adalah buku, jurnal dan *jobsheet* yang relevan dengan penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada dosen ahli materi, dosen ahli media dan responden dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktik kerja batu 1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan pada penelitian yang sedang

dilaksanakan merupakan instrumen penelitian. Angket merupakan suatu instrumen yang digunakan secara tidak langsung maksudnya peneliti tidak bertanya secara langsung kepada responden.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, maksudnya menganalisis data yang diperoleh dan diproses selanjutnya dibandingkan dengan hasil yang diharapkan sehingga didapatkan persentase kelayakan. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh para ahli dan responden mahasiswa dari yang mengambil mata kuliah praktik kerja batu 1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta digunakan untuk memahami apakah media pembelajaran yang dibuat sudah layak atau belum. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis skor persepsi skala *Likert*. Jumlah pilihan pada skala likert ada 5 dengan jumlah rentan skor $5 - 1 = 4$. Sehingga rentan skornya adalah $4/5 = 0,8$.

Instrumen penilaian validasi ahli dalam penelitian ini ada dua, yang pertama ahli materi dan yang kedua ahli media. Nantinya skor yang didapat akan diubah dengan skala nilai 5. Dari skor tersebut nantinya diketahui kelayakan dari media pembelajaran dari masing-masing aspek. Perhitungan rerata skor dilakukan dengan rumus 1.

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah Pilihan Jawaban} - 1}{\text{Jumlah Pilihan Jawaban}} \quad (1)$$

Tabel 1. Penyimpulan Hasil

| Rerata Skor | Kategori |
|-------------|--------------------|
| 4,21 - 5 | Sangat Layak |
| 3,41 - 4,2 | Layak |
| 2,61 - 3,4 | Cukup Layak |
| 1,81 - 2,6 | Tidak Layak |
| 1 - 1,8 | Sangat Tidak Layak |

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kelayakan dari setiap aspek pada media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji coba penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video ini merujuk pada prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974) yaitu model 4D (*Four-D*) yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Dalam model ini memiliki empat tahapan yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Desseminate* (Penyebaran). Penjelasan empat tahapan langkah kerja adalah sebagai berikut:

Define (Pendefinisian)

Tahap pertama dalam melakukan pengembangan video pembelajaran ini yaitu memperoleh data hasil analisis yang berupa informasi dengan beberapa tahapan di bawah ini:

- Analisis Kebutuhan Awal (*Front-end Analysis*)
- Analisis Mahasiswa (*Learner Analysis*)
- Analisis Konsep (*Concept Analysis*)
- Analisis Tugas (*Task Analysis*)
- Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Intructional Objectifitas*)

Design (Perancangan)

Dalam tahapan ini setelah data pendukung didapatkan dalam pembuatan

media pembelajaran di tahap pendefinisian (*define*), selanjutnya dilanjutkan ke tahap perancangan (*design*). Dalam penelitian ini produk yang *dikembangkan* yaitu media pembelajaran berupa video pembelajaran untuk Mata Kuliah Praktik Kerja Batu 1 dengan keluaran tiga buah video yaitu pengenalan alat dan bahan, pembuatan spesi dan pasangan bata 1 batu. Penjelasan dari video pembelajaran ini dirancang menggunakan aplikasi *adobe premiere pro* yaitu sebuah aplikasi *editing* video. Video pembelajaran ini dibuat dengan sederhana dan menarik supaya mahasiswa dapat dengan mudah mencerna isi dari video yang dikembangkan. Video pembelajaran ini dapat diakses menggunakan sosial media yaitu *Youtube*. Bagian-bagian dari video pembelajaran yang dikembangkan ini dibagi menjadi 4 yaitu intro, pembukaan, isi dan penutup.

Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahapan lanjutan setelah tahapan perencanaan selesai dilakukan. Tahapan pengembangan dibagi menjadi dua, yang pertama ada *expert apparaisal* dan yang kedua yaitu *development testing*. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap *development*:

- Validasi media pembelajaran

Pengembangan video pembelajaran ini sebelumnya telah dilihat dan diperiksa oleh dosen pembimbing, selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli media dan ahli materi. Hal tersebut dilakukan agar diketahui keefektifan dari video pembelajaran yang sedang dikembangkan. Usulan yang telah disampaikan oleh dosen ahli media dan ahli

materi sangatlah penting sebelum media pembelajaran dapat disebarluaskan.

1) Analisis Penilaian Validasi Ahli Materi

Analisis penilaian validasi ahli materi merupakan pengujian yang dilakukan oleh dosen ahli materi terhadap kelayakan materi dari video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Pengujian kelayakan materi ini

dilakukan oleh dosen ahli materi yaitu Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd., selaku dosen yang mengampu mata kuliah Praktik Kerja Batu 1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. Berikut merupakan hasil analisis data validasi dari dosen ahli materi dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

| No. | Aspek Penilaian | Jumlah Butir (n) | Skor yang Diperoleh | Skor Rata-rata | Keterangan |
|--------|---------------------------------|------------------|---------------------|----------------|--------------|
| 1 | Tujuan Pembelajaran | 3 | 12 | 4,00 | Layak |
| 2 | Penyampaian Materi | 5 | 18 | 3,60 | Layak |
| 3 | Relevansi Materi | 4 | 16 | 4,00 | Layak |
| 4 | Tingkat Kemampuan Peserta Didik | 3 | 13 | 4,33 | Sangat Layak |
| Jumlah | n = 15 | $\Sigma X = 59$ | 3,98 | Layak | |

Tabel 3. Hasil Analisis Validasi Ahli Media

| No. | Aspek Penilaian | Jumlah Butir (n) | Skor yang Diperoleh | Skor Rata-rata | Keterangan |
|--------|--------------------------|------------------|---------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Rekayasa Perangkat Lunak | 5 | 22 | 4,40 | Sangat Layak |
| 2 | Desain Pembelajaran | 5 | 20 | 4,00 | Layak |
| 3 | Komunikasi Visual | 5 | 23 | 4,60 | Sangat Layak |
| Jumlah | n = 15 | $\Sigma X = 65$ | 4,50 | Sangat Layak | |

Salah satu cara untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran dari segi materinya maka dilakukanlah validasi oleh ahli materi. Video pembelajaran ini menjelaskan tentang 3 materi dasar yaitu pengenalan alat bahan, pembuatan spesi dan pemasangan bata 1 batu. Penilaian oleh ahli materi berdasarkan kepada empat aspek yaitu, tujuan pembelajaran, penyampaian materi, relevansi materi dan kemampuan peserta didik. Dari empat aspek ini dikembangkan menjadi 15 butir pertanyaan. Dari keempat aspek tersebut kemampuan peserta didik mendapat penilaian tertinggi dengan skor rata-rata 4,33 jika dikonversikan termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan untuk penilaian terendah ada pada aspek penyampaian materi yang mendapat kategori

layak dengan skor rata-rata 3,6. Dari skor rerata tersebut jika dikonversikan termasuk ke kategori layak.

Data yang diperoleh dari keseluruhan aspek mendapat total nilai sebesar 59 dan setelah dilakukan perhitungan didapatkan skor rata-rata sebesar 3,98 dan jika dikonversikan termasuk kategori layak.

Video pembelajaran yang telah dilakukan validasi ini tentu masih memiliki kekurangan oleh karena itu dosen ahli materi memberikan hasil validasi layak digunakan dengan revisi sesuai saran. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas video pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi.

2) Analisis Penilaian Validasi Ahli Media

Analisis penilaian validasi ahli media merupakan pengujian yang dilakukan oleh dosen ahli media terhadap kelayakan media dari video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Pengujian kelayakan media ini dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Bapak Ir. Dian Eksana Wibowo, S.T., M.Eng., selaku dosen ahli dalam bidang media pembelajaran serta merupakan dosen pengampu mata kuliah Praktik Kerja Batu 1 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. Berikut merupakan hasil analisis data validasi dari dosen ahli media dalam Tabel di bawah.

Salah satu cara untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran dari segi medianya maka dilakukanlah validasi oleh ahli media. Penilaian pada analisis ahli media didasarkan pada tiga aspek penilaian, yaitu rekayasa perangkat lunak, desain pembelajaran dan komunikasi visual. Dari ketiga aspek tersebut dikembangkan lagi menjadi 15 butir pertanyaan. Hasil dari penilaian dosen ahli media didapatkan komunikasi visual dengan penilaian tertinggi dengan skor rata-rata 4,6 jika dikonversikan maka akan termasuk kedalam kategori sangat layak.

b. Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY yang sedang atau telah mengambil Mata Kuliah Praktik Kerja Batu 1. Setelah video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti direvisi dan divalidasi oleh dosen ahli media dan ahli materi selanjutnya diujicobakan kepada pengguna mahasiswa. Pada proses ini mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner agar didapatkan apakah

video pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti layak atau belum.

Video pembelajaran ini merupakan hasil dari analisis kebutuhan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY khususnya pada mata kuliah Praktik Kerja Batu 1. Maka penilaian dari pengguna yang mana merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY, sehingga selain divalidasi oleh dosen ahli media dan ahli materi peneliti juga menguji cobakan kepada mahasiswa. Pengujian kepada mahasiswa dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden yang merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY angkatan 2018.

Dalam kuesioner tersebut berisi gabungan antara aspek materi dan aspek media dengan masing-masing 15 butir pertanyaan dan dengan total 30 butir pertanyaan. Skor tertinggi terdapat pada aspek media yang mendapat skor total 1978 dengan skor rata-rata 4,39 dan jika dikonversikan maka masuk kedalam kategori sangat layak. Sedangkan aspek materi mendapatkan total skor 1978 dengan skor rata-rata 4,39 setelah dilakukan perhitungan maka termasuk kedalam kategori sangat layak. Sehingga presentase kelayakan yang diperoleh pada hasil penilaian pada mahasiswa yaitu 37% layak dan 63% sangat layak.

Desseminate (Penyebaran)

Tahap akhir dari penelitian pengembangan media pembelajaran ini merupakan tahap penyebaran (*disseminate*). Tahap penyebaran atau publikasi dilaksanakan setelah video pembelajaran selesai direvisi dan di uji coba oleh dosen ahli media dan ahli

materi. Publikasi dilakukan dengan dua cara yaitu secara *online* dan *offline*. Publikasi secara *online* dilakukan dengan mengupload video pembelajaran di media sosial berupa *Youtube*. Diharapkan dengan menyebarkan melalui sosial media *Youtube* dapat memudahkan orang lain untuk mengakses video pembelajaran ini.

Setelah selesai dilakukan pengujian oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media, video pembelajaran yang telah direvisi selanjutnya dilakukan pengujian kepada pengguna video pembelajaran. Uji coba ini dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY Angkatan 2018 yang berjumlah 30 orang mahasiswa. Syarat untuk mahasiswa agar bisa mengisi angket adalah harus terlebih dahulu selesai mengambil mata kuliah Praktik Kerja Batu 1. Hasil uji coba yang dilakukan kepada mahasiswa dapat dilihat di lampiran. Tabel 4 merupakan hasil analisis presentase kelayakan mahasiswa.

Tabel 4. Presentase Kelayakan Mahasiswa

| No. | Keterangan | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|--------------|--------------|------------------|----------------|
| 1 | Layak | 11 | 37 |
| 2 | Sangat Layak | 19 | 63 |
| Total | 30 | 100 | |

Tahapan penyebaran video merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini. Dengan menyebar luaskan video pembelajaran Praktik Kerja Batu 1 diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Publikasi dilakukan dengan *google drive* dan yang kedua secara *online* dengan mengunggahnya di sosial media *youtube*. Dengan mengunggah di sosial media *youtube* harapannya video pembelajaran dapat diakses

dan bermanfaat bagi semua masyarakat yang membutuhkan.

SIMPULAN

Pada tahap pendefinisian (*define*) peneliti telah mengembangkan konsep video pembelajaran pengenalan alat dan bahan, pembuatan spesi dan pasangan bata 1 batu untuk mempermudah pelaksanaan mata kuliah praktik kerja batu 1 mendapatkan pokok bahasan yaitu: tujuan pembelajaran, pengertian alat dan bahan yang digunakan dan juga fungsinya, pentingnya K3LH dan langkah kerja.

Pada tahap perancangan (*design*) proses dimulai dengan berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan, proses perancangan video pembelajaran ini meliputi *shooting* video dan *dubbing* audio, selanjutnya proses editing video menggunakan *software adobe premier pro* yang menghasilkan video pembelajaran dengan format mp4.

Pada tahap pengembangan (*develop*) video pembelajaran divalidasi oleh dosen ahli materi dan didapatkan skor rata-rata 3,98 dan jika dikonversikan termasuk kategori layak. Sedangkan hasil validasi oleh dosen ahli media didapatkan skor rata-rata 4,6 dan jika dikonversikan maka akan termasuk kedalam kaegori sangat layak. Penilaian kelayakan video pembelajaran yang dilakukan kepada mahasiswa JPTSP FT UNY Angkatan 2018 dengan jumlah responden 30 orang mahasiswa didapatkan skor rata-rata 4,39 dan jika dikonversikan maka masuk kedalam kategori sangat layak.

Pada tahap penyebaran (*desseminate*) video pembelajaran ini dilakukan dengan dua cara yaitu offline menggunakan *flashdisk* dan secara online dengan mengunggahnya ke

sosial media *youtube* agar dapat membantu bagi yang membutuhkan.

Pada uji coba media pembelajaran penelitian ini mendapatkan persepsi skor kelayakan dengan 37% layak dan 63% sangat layak sehingga penelitian ini layak untuk disebarkan ke khalayak umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 18-25.
- Aminullah, M. (2018). Formula Alamin: Alamtologi Communication, *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 1(4), 50-63.
- Aminullah, M. & Ali, M. (2020). Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasiera 4.0. *Komunike*, XII, 1-23.
- Sudjana, N. (2006). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thiagarajan, S., dkk (1974). *Instructional Developmental for Training Teachers of Exceptional Children*. Blomington Indiana: Indiana University.